

**PELAKSANAAN PENGENDALIAN KUALITAS (*QUALITY CONTROL*)
YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK
PADA PABRIK TAHU ADMA NU DI KARANGPLOSO KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen**



Oleh :

ALBERTUS

2018120104

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

MALANG

2022

RINGKASAN

Pengontrolan kualitas produk sangat penting dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif hasil kualitas barang atau jasa yang ditawarkan kepada masyarakat umum, sehingga item yang dibuat oleh organisasi secara konsisten berkualitas tinggi, penting untuk mengontrol sifat dari setiap siklus produksi. Motivasi di balik eksplorasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana melakukan kontrol kualitas yang sukses untuk lebih mengembangkan kualitas barang di lini Produksi Tahu ADMA NU di Karang Ploso, Malang. Yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik kuantitatif, dengan meneliti strategi peneliti secara acak. Populasi dalam penelitian ini dilakukan kepada 19 orang perwakilan. Metode yang digunakan dalam mendalami data penelitian ini menggunakan survey secara langsung dilapangan/ setelah survey didapatkan penganalisisan data menggunakan software computer tambahan yaitu SPSS versi 26. Konsekuensi dari tinjauan menunjukkan bahwa sampai batas tertentu kontrol kualitas pada dasarnya mempengaruhi kualitas item dengan $t_{hitung} = 1,549$. Sementara itu, pengendalian mutu (bersama-sama) pada dasarnya mempengaruhi mutu barang di pabrik tahu ADMA NU Karangploso Malang dengan $F_{hitung} (2,399)$. Terkait apa yang harus difokuskan, lini produksi tahu ADMA NU harus terus ditingkatkan dan fokus. Kerusakan pada mesin dengan cepat ditangani agar tidak menghambat siklus pembuatan.

Kata kunci : Pengendalian kualitas, kualitas produk

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas barang sangat penting bagi organisasi. Sesuai Wibowo (2012:15), "kualitas adalah bagian penting dari persiapan kunci". Oleh karena itu, sambil mengembangkan strategi uji lapangan, organisasi harus memasukkan target, visi, dan misi penting kualitas item. Sifat barang yang didapat dapat memuaskan pembeli. Agar barang yang dikirim oleh organisasi dapat diandalkan kualitasnya, penting untuk memiliki kontrol kualitas dalam setiap siklus pembuatan. Kontrol kualitas sangat penting karena dapat menentukan keberhasilan atau kekecewaan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan. Latihan kontrol kualitas yang terus-menerus memaksa dapat menghasilkan sejumlah besar item yang rusak atau rusak, target pembuatan tidak dapat dicapai baik dalam kualitas maupun jumlah. Kondisi ini membuat organisasi frustrasi jika benar-benar tidak menguntungkan ketika kerangka waktu negatif akan menghambat perlakuan organisasi. (Saulina, 2009:5).

Ada 2 persepsi tentang kualitas dan pemikiran konsumen, sesuai dengan kualitas dan kuantitas dari produk yang dipasarkan. (Purnama. 2007:1-15). Ini berarti bahwa dengan asumsi item tersebut memenuhi kebutuhan khusus dan memenuhi prasyarat, itu dianggap hebat. Menurut perspektif pembeli ini, kualitas barang berkaitan dengan rencana dan biaya. Ini berarti memeriksa kualitas barang mengenai kualitas dan biaya tetap menurut dua perspektif ini. Ketika ada keselarasan antara keduanya, kualitas barang bisa dibuat. Sudut pandang pembuat dan sudut pandang pembeli disebut penggunaan (untuk penggunaan pelanggan). Kualitas dibagi menjadi dua aspek, sifat kunjungan pasar dan sifat pelaksanaan, keduanya signifikan. Sejauh menampilkan, perasaan pembeli tentang kualitas barang lebih terkait dengan bagian dari nilai (Graham, 2007).

Banyak negara di seluruh dunia ini telah menganut norma kualitas berdasarkan ISO (Global Association for Normalization). Apabila suatu organisasi atau asosiasi melakukan pengendalian mutu standar ISO (Global Association for Normalization) dengan tepat, maka dapat menciptakan barang dan administrasi

mutu yang mendunia. Produk juga dapat bersaing di lingkungan dan sektor bisnis di seluruh dunia untuk memenuhi asumsi klien. Banyak organisasi di Indonesia mulai melibatkan pengendalian kualitas sebagai garis besar untuk bekerja pada kerangka hirarkis mereka. Saat ini, organisasi Indonesia sangat bersemangat untuk memperoleh ISO (Global Association for Normalization) untuk meningkatkan kepercayaan dalam membangun asosiasi bisnis dengan mitra lokal dan lokal. Biasanya, semua bidang usaha di Indonesia tahu tentang administrasi yang berkualitas, baik menengah maupun besar. Pelaksanaan value control dalam dunia usaha masih dibatasi oleh belum adanya cara berperilaku yang ahli dari para pekerja. Kerangka kerja, kontrol, dan strategi telah mengikuti pedoman kualitas ISO (Worldwide Association for Normalization), tetapi administrasi dan dewan juga harus bergerak bersama. Terutama pergantian mental acara dan inisiatif perwakilan serta sikap kerja keras sesuai budaya hierarkis yang menonjolkan moral, kejujuran (Jajendra, 2012: 19).

Dalam persaingan yang besar kuantitas produk dapat menjadi kategori yang menarik untuk tetap eksis bersaing di dalam menjual produk (La Hatani, 2007: 35). Dengan kualitas yang tidak baik akan mempengaruhi hasil penjualan dan perspektif pembeli terhadap produk yang mereka dapatkan. (Prawirosentono, 2007:5). Dari pengertian tersebut dapat diartikan dengan tingkatan strategi yang baik akan menjadikan produk yang dipasarkan akan lebih unggul di dalam perebutan minat masyarakat yang baik. (Alisjahbana, 2007:10). Sangat sulit bagi para penghibur untuk menghadapi era komputerisasi, yang mengharuskan para ahli keuangan untuk bersaing dengan semakin banyak perusahaan, dan mengharuskan para penghibur di masa depan untuk terus fokus pada kebutuhan dan keinginan pembeli. (Tita, 2020). Pendampingan pemerintah secara mental, emosional dan psikomotorik para pedagang semur. Mengikuti kualitas barang dan memperluas kemajuan untuk memberdayakan pembelian berulang dari pembeli (Setyaningrum, 2019). Proyek berkualitas berhasil membuang limbah dan membuat organisasi lebih serius. Pengendalian kualitas barang dengan kerangka investigasi serta pengamatan pemeriksaan pelaksanaan. Ini sangat baik dapat digunakan sebagai strategi untuk selalu mendapatkan item berbeda yang dibuat oleh penyedia dan siklus pembuatan.

Fasilitas industri ini terletak di Jl. Pangestu Raya, Ketani, Tegalgondo, Area, Karang Ploso, Kab. Malang, Jawa Timur 65152. Pondasi Fasilitas Industri Tahu ADMA NU di Jl. Pangestu Raya, Kue. Karang Ploso, Kab. Malang sebagai jenis elemen bisnis dalam kehidupan sehari-hari, yang tidak dapat diabaikan untuk tujuan pergerakan moneter terdekat. Kehadiran Pabrik Pengolahan Tahu ADMA NU tentu berimplikasi pada dampak terhadap wilayah sekitar. Pada dasarnya, sifat barang yang ditetapkan oleh organisasi adalah kondisi terbaik untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pembeli. Tujuan pelanggan adalah salah satu tujuan organisasi dalam memberikan barang atau barang yang sudah selesai dengan pemahaman bahwa faktor eksplorasi adalah $X =$ pengendalian kualitas dan $Y =$ peningkatan kualitas barang.

Dalam situasi unik ini, ilmuwan berencana untuk meneliti dengan judul **“Pelaksanaan Pengendalian Kualitas (*Quality Control*) yang Efektif Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Pada Pabrik Tahu Adma Nu Di Karang Ploso Kabupaten Malang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kontrol kualitas yang kuat untuk lebih mengembangkan kualitas barang di lini Produksi Tahu ADMA NU di Karang Ploso, Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengendalian kualitas yang menarik untuk lebih mengembangkan kualitas barang di lini Produksi Tahu ADMA NU di Karang Ploso, Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Eksplorasi ini diharapkan dapat membantu para ilmuwan dalam memperluas informasi tentang kontrol kualitas dan sebagai semacam perspektif untuk pemeriksaan tambahan. Secara umum penting bahwa eksplorasi ini dapat membangun informasi tambahan dalam pengendalian kualitas di lini Produksi Tahu ADMA NU di Karang Ploso, Malang.

2. Manfaat Praktis

Pencipta percaya bahwa ujian ini dapat membantu untuk memahami kontrol kualitas yang kuat untuk lebih mengembangkan kualitas barang sehingga dapat bekerja pada ekonomi daerah setempat dan penelitian pembelajaran di masa depan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menjaga penekanan eksplorasi pada pemeriksaan ini agar berada dalam percakapan yang tepat, maka diperlukan pembatasan masalah dalam eksplorasi ini. Kendala masalah dalam penelitian ini berpusat pada pengendalian kualitas di pabrik Tahu ADMA NU.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono. 2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Edisi pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Albert Kurniawan. 2014. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Alisjahbana, Juita. 2007. "Evaluasi Pengendalian Kualitas Total Produk Pakaian Wanita pada Perusahaan Konveksi". *Jurnal Ventura*, Vol. 8 No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arif, Zainudin. (2012). *Andragogi*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Assauri, Sofjan, 2004, *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi. Depok: Universitas Indonesia.
- Assauri, Sofjan. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Astuti, T. B., & Rifa'i, M. (2020). Application Of Total Quality Management (Tqm), Performance Measurement System And Effectiveness Systems On Managerial Performance: Application Of Total Quality Management (Tqm), Performance Measurement System And Effectiveness Systems On Managerial Performance. *Jurnal Mantik*, 4(1), 739-743.
- Cateora dan Graham. 2007. *Definisi Mutu (Quality)*. (Alih Bahasa Diana Angelica). Salemba Empat. Jakarta.
- Djajendra. 2012. *Kecerdasan Motivasi Penerapan Manajemen Mutu*. <https://kecerdasanmotivasi.wordpress.com/2012/09/>. Diakses pada tanggal 9 November 2017.
- Garvin, D. A. (1983). "Quality on the line". *Harvard Business Review*, 61 (September-October), 65-73
- Gaspersz, V. (2005). *Sistem Manajemen Kinerja terintegrasi balanced scorecard dengan sigma untuk organisasi bisnis dan pemerintah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ginting,R. (2007). *Sistem produksi*. Yogyakarta :GRAHA ILMU.
- Goetsch David L. dan Davis, Stanley B. 2002. *Pengantar Manajemen Mutu 2*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta. PT Prenhallindo
- Hidayat, I., & Hidayat, F. (2019). Perspektif Psikologi Ekonomi terhadap Perilaku Pedagang Cabe di Jawa. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*. (7), 1, 22-27.

- Heizer, Jay & Barry Render (2011). *Manajemen Operasi*. Edisi Sembilan. Buku Dua. Diterjemahkan oleh Chriswan Sungkono. Jakarta: Salemba Empat.
- Hutabarat, Francis. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Cetakan pertama. Serang : Desanta Muliavisitama.
- Kriyantono, Rachmat.2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Penerbit Erlangga
- La. Hatani, 2007. “*Manajemen Pengendalian Mutu Produksi Roti Melalui Pendekatan Statistical Quality Control (SQC)*”. [www.google.com/Jurusan Manajemen FE Unhalu](http://www.google.com/JurusanManajemenFEUnhalu).Diakses pada tanggal 9 November 2017.
- Mardalis. 2008. *Metodologi Peneitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nasution, M. N. (2005). *Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management*, Edisi Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor
- Prawirosentono, Suyadi, 2007, *Filosofi Baru Tentang Mutu Terpadu*. Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setyaningrum, F., & Wati, N. J. (2019). Pengaruh Kualitas Produk, Promosi dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Ulang. *JAMSWAP*, 4(4), 17-25.
- Subakir,Subakir,&Waryanto,r.bambangD.(2011).PENGARUH PERENCANAAN KUALITAS TERHADAP HASIL AKHIR PRODUK PAKAN TERNAK. *Majalah Ekonomi*, 14(1), 102-122.
- Russel.2007. *Perspektif Kualitas Menurut pengertian-mutu-dalam-berbagai-perspektifl*.Diakses pada tanggal 9 November 2017.
- Saulina HS. 2009. *Pengendalian mutu pada proses pembekuan udang menggunakan statistical process control (SPC) studi kasus di PT Lola Mina Jakarta Utara [skripsi]*. Bogor: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,cet kedua.
- Suyono. 2018. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta. Deepublish.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.